

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Cresswell, 2016). Berdasarkan permasalahan yang peneliti kaji, maka dari itu desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus karena meneliti suatu isu atau problematika dengan mendalam dan terperinci. Menurut Suryadi (2013) studi kasus adalah pendekatan yang menggali informasi secara lengkap dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu objek dan subjek yang memiliki kekhasan. Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus *eksplanatory*. Studi kasus *eksplanatory* bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi kasus *eksplanatory desing single case embedded*. Dalam penelitian ini hanya menekankan pada sebuah unit kasus saja. Desain ini digunakan apabila penulis menemukan sebuah kasus tertentu yang unik.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu guru kelompok A (usia 4-5 tahun). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dijalankan yaitu menceritakan mengenai implementasi kegiatan jurnal pagi. Lokasi dalam penelitian ini adalah TK Al Kahfi cabang Bandung Indah Raya.

#### **3.3 Definisi Operasional**

##### **3.3.1 Jurnal Pagi**

**3.3.2** Jurnal pagi merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebelum kegiatan inti.

Kegiatan ini merupakan kegiatan transisi yang diberikan kepada anak saat datang kesekolah. Dengan hal lain, kegiatan ini diberikan untuk membuat anak merasa nyaman berada disekolah sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan jurnal pagi berisi kegiatan-kegiatan yang melatih motorik halus anak. **Motorik Halus Anak Usia Dini**

Motorik halus merupakan keterampilan menggunakan otot-otot kecil. Keterampilan motorik halus mempengaruhi segala kegiatan yang anak lakukan. Beberapa kegiatan yang menggunakan keterampilan motorik halus anak meliputi: mencetak, melukis, menggambar, menulis, meremas, menggengam, membentuk, menyusun, melukis, menempel dan memegang. Dengan memberikan stimulus atau ransangan yang baik dan bagus akan membantu anak dalam meningkatkan keterampilan motorik halus.

### **3.4 Pengumpulan data**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Menurut Sanjaya (2013) wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dan yang diwawancarai sebagai sumber data. Kegiatan wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan yang tidak didapatkan saat kegiatan observasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berupa dokumen publik (misalnya, koran, makalah, laporan kantor) atau dokumen privat (misalnya, buku harian, surat, email dan foto) (Creswell, 2016). Dokumentasi digunakan untuk menjadi hal pendukung dalam penelitian. Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data berupa foto maupun video yang berfungsi untuk menjadi bukti dalam penelitian tindakan kelas. Alasan penggunaan dokumentasi karena peneliti perlu mengungkapkan bukti yang dijadikan sebagai penunjang data dalam penelitian.

#### **3.4.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dilakukan untuk mendapatkan data yang ingin digali oleh peneliti dengan hasil yang lengkap dan jelas, sehingga memudahkan dalam proses mengelola data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Panduan Wawancara

Panduan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1  
**Panduan Wawancara**

Nama Narasumber :

Tanggal dan Waktu :

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apa yang dimaksud dengan kegiatan jurnal pagi?	
2	Seperti apa kegiatan jurnal pagi di TK Al Kahfi?	
3	Bagaimana menyesuaikan kegiatan jurnal pagi dengan topik yang dipelajari?	
4	Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan jurnal pagi?	
5	Kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan jurnal pagi?	
6	Apa hambatan yang dialami dalam menyiapkan kegiatan jurnal pagi?	
7	Apa kelebihan dari kegiatan jurnal pagi?	
8	Apa kekurangan dari kegiatan jurnal pagi?	
9	Bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi?	
10	Apa saja tahapan kegiatan jurnal pagi?	
11	Apa alasan sekolah menggunakan program jurnal pagi?	
12	Dari kapan program jurnal pagi digunakan di TK Al-Kahfi?	
13	Bagaimana cara guru menentukan kegiatan untuk program jurnal pagi?	

14	Bagaimana cara mengatasi anak yang tidak mau melakukan kegiatan jurnal pagi?	
15	Apakah kegiatan jurnal pagi dapat menstimulus keterampilan motorik halus anak?	
16	Bagaimana keterampilan motorik halus anak kelompok A?	
17	Bagaimana pengambilan nilai dalam kegiatan jurnal pagi?	

## 2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan alat dokumentasi berupa foto-foto yang diambil ketika kegiatan berlangsung dan juga dokumen-dokumen yang didapat selama kegiatan observasi berlangsung. Hal tersebut dapat membantu penulis untuk melihat kejadian yang terjadi selama proses kegiatan berlangsung

### 3.4.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

#### 1. Persiapan Penelitian

Pada awal februari, peneliti mendatangi Kepala Sekolah TK Al Kahfi untuk mengurus perijinan agar dapat melakukan penelitian dan dijadikan sebagai lokasi penelitian di sekolah tersebut.

#### 2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi kegiatan wawancara dengan guru kelas, observasi di kelas dan pengambilan dokumentasi sebagai bukti melakukan penelitian.

Dibawah ini gambaran pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti, sebagai berikut:

##### a. Wawancara

Pelaksanaan wawancara dilakukan kepada guru kelas TK A di TK Al Kahfi dengan mengacu kepada pedoman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti membuat jadwal wawancara

Tabel 3.2

## JADWAL WAWANCARA

No.	Tanggal	Subjek Penelitian	Materi
1.	Selasa, 16 Juni 2020	Bu Aris (Guru Kelompok A)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengertian kegiatan jurnal pagi</li><li>• Jenis-jenis kegiatan jurnal pagi</li><li>• Media yang digunakan dalam kegiatan jurnal pagi</li><li>• Hambatan dalam menyiapkan kegiatan jurnal pagi</li></ul>
2.	Kamis, 18 Juni 2020	Bu Octa (Guru Kelompok A)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengertian kegiatan jurnal pagi</li><li>• Jenis-jenis kegiatan jurnal pagi</li><li>• Media yang digunakan dalam kegiatan jurnal pagi</li><li>• Hambatan dalam menyiapkan kegiatan jurnal pagi</li></ul>

### b. Dokumentasi

Dokumentasi diambil saat observasi berlangsung, dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar anak saat melakukan kegiatan jurnal pagi. Proses pengambilan dokumentasi diperoleh selama kegiatan PPLSP

### 3.5 Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) (dalam Rijali, 2018) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan

dengan berupaya mencari makna.” Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanation Building. Explanation Building* (Membangun Suatu Penjelasan) tujuannya adalah untuk menganalisis data studi kasus Anda dengan membangun penjelasan tentang kasus tersebut (yin, 2018).

Teknik analisis data pada studi kasus terdiri dari tahapan sebagai berikut:

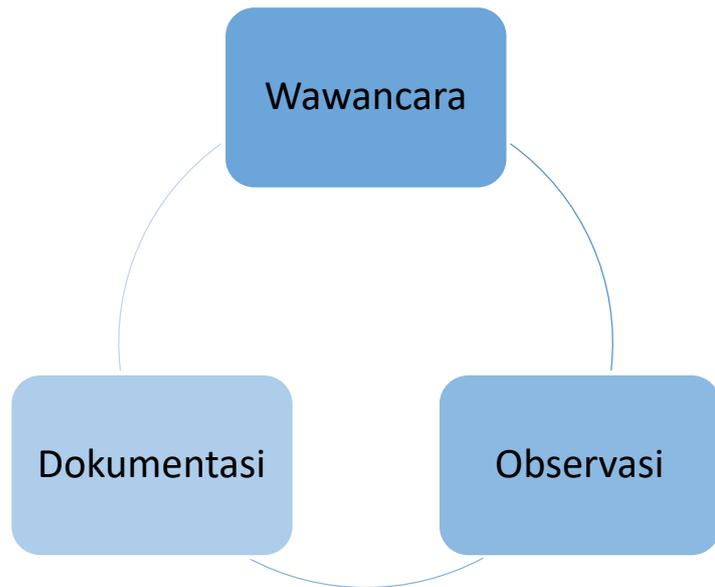
1. Membuat pernyataan teoretis awal atau proposisi awal tentang perilaku sosial kebijakan.
2. Membandingkan temuan-temuan dari kasus awal dengan pernyataan atau proposisi semacam itu.
3. Merevisi pernyataan atau proposisi.
4. Membandingkan detail lain dari kasus dengan revisi.
5. Membandingkan revisi dengan fakta dari kasus kedua, ketiga, atau lebih.
6. Ulangi proses ini sebanyak yang diperlukan

### **3.6 Validitas dan Rehabilitas**

Dalam penelitian perlu adanya menyampaikan langkah-langkah yang diambil dalam proses memeriksa akurasi dan kredibilitas penelitian. Validitas merupakan upadaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu (Creswell, 2016). Sedangkan rehabilitas menurut Gibson (2007) (dalam Creswell, 2016) adalah mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti lain dan untuk proyek yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut maka, validitas dan rehabilitas merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena menjadi hal yang membuktikan keakuratan penelitian. Dibawah ini proses validitas dan rehabilitas yang dilakukan penulis dalam penelitian ini:

#### **a. Triangulasi**

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data yang digunakan penulis menggunakan teknik triangulasi. Menurut Bachtar (2010) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik pengumpulan data.



Gambar 3.1 Triangulasi Data

b. Reflektivitas

Dengan melakukan refleksi diri terhadap kemungkinan muncul bias dalam penelitian, peneliti akan mampu membuat narasi yang terbuka dan jujur yang akan dirasakan oleh pembaca (Creswell, 2016). Reflektivitas yang dilakukan penulis dalam penelitian ini salah satunya terkait alasan penulis melakukan penelitian di TK Al Kahfi. Hal tersebut dikarenakan penulis sedang melaksanakan PPLSP Di sekolah tersebut. Dan saat proses PPLSP berlangsung penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi kegiatan jurnal pagi terhadap motorik halus anak.

Kegiatan PPLSP seharusnya dilakukanselama 3 bulan. Namun, dengan adanya pandemic covid-19 kegiatan PPLSP hanya dilaksanakan selama 2 bulan. Dengan hal tersebut, saat proses pengambilan data peneliti merasa kesulitan dalam proses kegiatan wawancara. Dengan keadaan seperti ini, sulit untuk melakukan wawancara langsung. Maka dari itu wawancara dengan partisipan dalam penelitian dilakukan melalui *voice note* aplikasi whatsapp.

### 3.7 Isu Etik

Penulis harus menjaga etika saat melaksanakan penelitian agar tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun non-fisik. Karena hal ini menyangkut hubungan dengan partisipan yaitu guru. Hendaknya dilaksanakan sesuai dengan prosedur agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Dengan

menjaga etika diharapkan dapat menciptakan suatu kerjasama yang menyenangkan diantara penulis dan partisipan.